

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN MODEL *LEARNING CONTRACT* UNTUK  
MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA  
PADA MUATAN PPKn KELAS V SEKOLAH  
DASAR NEGERI 010 SIABU KECAMATAN  
SALO KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjanah Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**RIKA DEFRIANI**

**NIM. 119106824071**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Model *Learning Contract* untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa pada Muatan PPKn Kelas V Sekolah Dasar 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”, yang ditulis oleh Rika Defriani NIM.11910824071 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Jumadil Akhir 1444 H  
06 Januari 2023

Menyetujui

Ketua Jurusan



Subhan, M.Ag.

Pembimbing



Dra. Hj. Sakilah, M.Pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul, *Penerapan Model Learning Contract untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa pada muatan PPKn kelas v SDN 010 Siabu kecamatan salo kabupaten kampar* yang ditulis oleh Rika Defriani NIM.11910824071 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Rajab 1444 H/ 25 Januari 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 02 Rajab 1444 H  
25 Januari 2023 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dra. Hj Syafrida, M.Ag

Penguji III



Dr. H. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



Melly Andriani, M.Pd

Penguji IV



Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rika Defriani  
NIM : 11910824071  
Tgl. Lahir : Bangkinang, 05 Februari 2002  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pgmi  
Judul Skripsi : Penerapan Model *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas V SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....  
Yang membuat pernyataan



NIM. 11910824071

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Wr.Wb....*

Alhamdulillah, Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis lantunkan kepada Allah Subhanahu WaTa'ala. Karena atas kelimpahan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh penerangan. Atas kenikmatan yang diberikan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Penerapan Model Learning Contract Untuk Meningkatkan Kreativitas belajar Siswa Kelas V SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar" Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak. Terutama kepada kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah mendidik, memberikan kasih sayang dan semangat kepada penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moril maupun materil. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab. M.Ag, Wakil Rektor I
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag, Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Hj, Zubaidah Amir M.Z,M.Pd, Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons;
4. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Mdrasah Ibtidaiyah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Ibu Melly Indriani M.Pd Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
  6. Ibu Nurhayati, M.Hum, Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
  7. Bunda Dra. Hj. Sakilah, M.Pd, Selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
  8. Ibu Erna, Selaku kepala sekolah SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, serta seluruh keluarga besar sekolah negeri 010 Siabu yang telah memberikan dukungan dan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
  9. Bapak dan ibuk dosen serta segenap staf akademis yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu dan mengajarkan banyak ilmu pengetahuan selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  10. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas yang sangat berharga kepada penulis dan sangat membantu selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi penulis ini.
  11. Kepada keluargaku tercinta terkasih tersayang, Pak'e Paidi A.ma dan Bundahara Yusni S.Pd.i, Mbakku Dini Ayu Mutia S.Pd,M.Pd, Mamasku Ade Satrio, Adekku Ibnu Reihan Adnan, Dan anak anak aunty ka. Terimakasih telah memberi semangat dan membantu kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
  12. Kepada Kesayanganku Sahabat Terbaikku Nur Izzati Rahma dan teman-teman seperjuangan PGMI local D, Teman-teman KKN Desa Dusun Tua Pelalawan dan PPL SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, yang senantiasa memberikan motivasi, beserta seluruh teman-teman yang kiranya tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisa kusebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Tidak terkecuali pada pihak yang telah memberi bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT meridhoi dan membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi kita semua, dan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Amin...

*Wassalamualaikum Wr.Wb....*

Pekanbaru, 06 Januari 2022

Penulis,

**RIKA DEFRIANI**  
**NIM.11910824071**

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin

Sujud syukur penulis kepadamu ya Allah SWT, Dzat yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, Tuhan semesta alam.

Bershalawat tiada jenuh terucap dari bibir ini, teruntuk nabi tercinta, ya rasulullah, ya habiballah, ya nabiallah.

Dengan rasa syukur yang teramat dalam dan segenap rasa cinta dan kasih penulis persembahkan sebuah karya sederhana ini untuk orang-orang tercinta.

Pak'e-Ibu tercinta

Kasih dan sayang kalian sepanjang masa

Dalam perjuangan ini begitu besar perjuanganmu,

Dalam setiap langkahku selalu ada do'a tulus darimu

Terimakasih atas segalanya, Semoga Allah membalas segala kebaikanmu

Aamiin ya rabbal 'alamin.

Teruntuk pak'e tercinta terimakasih atas segala perlindungan, dan kerja keras, serta do'a yang tak pernah henti terlantun di setiap sujud mu.

Teruntuk Ibu tercinta terimakasih atas segala kesabaran, dan kasih yang penuh cinta setulus ini.

Terimakasih kepada pak'e tercinta yang selalu suport dalam bentuk materi dan fisik, Ibu tersayang, mbak Ni, Mas Ade, Adek Ibnu, Bang Miko dan anak-anak auntaryka tersayang, Arya, Rafka, Afthar, Tania Yang telah banyak membantu penulis, memberikan semangat, motivasi serta membuat penulis bahagia.

Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman dan orang-orang yang penulis sayangi yang telah membarikan do'a, kasih sayang dan motivasi kepada penulis yaitu sahabat tersayang Nur Izzati Rahma. Terakhir terimakasih kepada diri yang sudah bertahan sejauh ini, yang sudah sabar akan pertanyaan orang-orang kapan ujian? Akhirnya terjawab sudah.

Semoga dengan gelar ini menjadi ilmu yang bermanfaat bagi banyak orang dan semoga penulis bisa membahagiakan kalian hingga ke jannahnya.

Aamiin, Allahumma Aamiin...





## ABSTRAK

**Rika Defriani (2023): Penerapan Model *Learning Contract* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Muatan PPKn Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses peningkatan kreativitas belajar siswa melalui model *Learning Contract* pada muatan pelajaran PPKn kelas V SDN 010 Siabu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penilaian Tindakan Kelas yang subjeknya adalah guru dan siswa, sedangkan objeknya adalah model *Learning Contract* dan kreativitas belajar siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model *Learning Contract*, nilai rata-rata kreativitas belajar siswa hanya mencapai

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

54,31 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 76,67 dengan kategori cukup, dan pada siklus II kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 86,04 dengan kategori baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Contract* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

**Kata Kunci: Model Learning Contract, Kreativitas Belajar.**

*Acad*

10/01/2023

**ABSTRACT**

**Rika Defriani (2023): The Implementation of Contract Learning Model in Increasing Student's Learning Creativity on Civic Education Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 010 Siabu Salo District Kampar Residence.**

This research aimed at describing the increase of student's learning creativity on Civic Education subject through the implementation of Contract learning model at the fifth grade of State Elementary School 010 Siabu. It was instigated by the poor of student's learning creativity on Civic Education subject. The kind of research was a Classroom Action Research whose subjects were teacher and students, and the objects were the Contract learning model and student's learning creativity. This research was conducted for two cycles, and each cycle comprised two meetings. The techniques of collecting the data were observation, interview and documentation. While the technique of analyzing the data was descriptive analysis with percentage. The research findings and data analysis showed that before conducting remedial learning through Contract learning model, the average score of student's learning creativity was 54.31 or belong to

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

poor category. After conducting the remedial learning in first cycle, it increased to 76.67 or belong to enough category, and in second cycle it increased to 86.04 or belong to good category. Therefore, it could be concluded that the implementation of Contract learning model could increase student's learning creativity on Civic Education subject at the fifth grade of State Elementary School 010 Siabu Salo District Kampar Residence.

**Keywords:** *Contract Learning Model, Student's Learning Creativity.*

#### ملخص

ريكا دفراني، (2023): تطبيق نموذج عقد التعلم لزيادة إبداع التلاميذ في درس التربية الوطنية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 سيابو بمديرية سالو بمنطقة كمبر

يهدف هذا البحث إلى وصف عملية زيادة إبداع التلاميذ من خلال نموذج عقد التعلم في درس التربية الوطنية للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 سيابو. هذا البحث مدفوع بالإبداع المنخفض لتعلم التلاميذ. هذا البحث عبارة عن تقييم جماعي حيث يكون الأفراد هو المعلم والتلاميذ، والموضوع نموذج عقد التعلم وإبداع تعلم التلاميذ. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تحليل البيانات باستخدام الطريقة الوصفية النوعية بالنسب المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أنه قبل تنفيذ إجراءات التعلم التصحيحية من خلال نموذج عقد التعلم، بلغ متوسط قيمة إبداع التعلم لدى التلاميذ 54.31 فقط في فئة ضعيفة. وبعد اتخاذ إجراءات التصحيحية في الدورة الأولى، زاد إبداع تعلم التلاميذ إلى 76.67 في فئة مقبولة، وفي الدورة الثانية زاد إبداع تعلم التلاميذ

الكلمات الأ

لاميد إلى 86.04 في فئة جيدة. وهكذا تم الاستنتاج أن تطبيق نموذج عقد التعلم يمكن أن يزيد من إنتاج تعلم التلاميذ في درس التربية الوطنية في الصف الخامس 010 بالمدرسة الابتدائية الحكومية 010 سيابو بمديرية منطقة ك.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGHARGAAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
A. Kerangka Teoristis .....	7
B. Penelitian Yang Relavan .....	21
C. Kerangka Berpikir .....	23
D. Indikator Keberhasilan .....	24
E. Hipotesis Tindakan .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	27
A. Subjek Dan Objek Penelitian .....	27
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	27
C. Rancangan Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Teknis Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	33
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	33
B. Hasil Penelitian .....	38

C. Pembahasan .....	63
D. Temuan .....	66
E. Pengujian Hipotesis .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	67

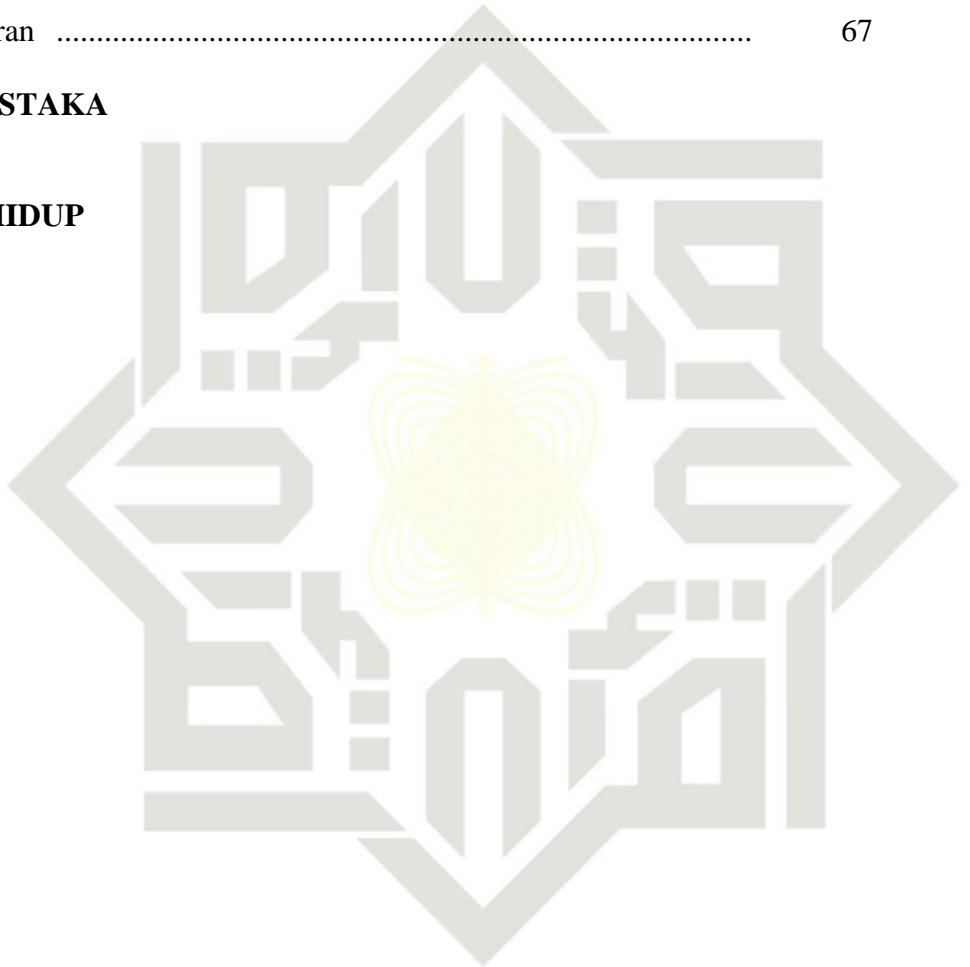
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

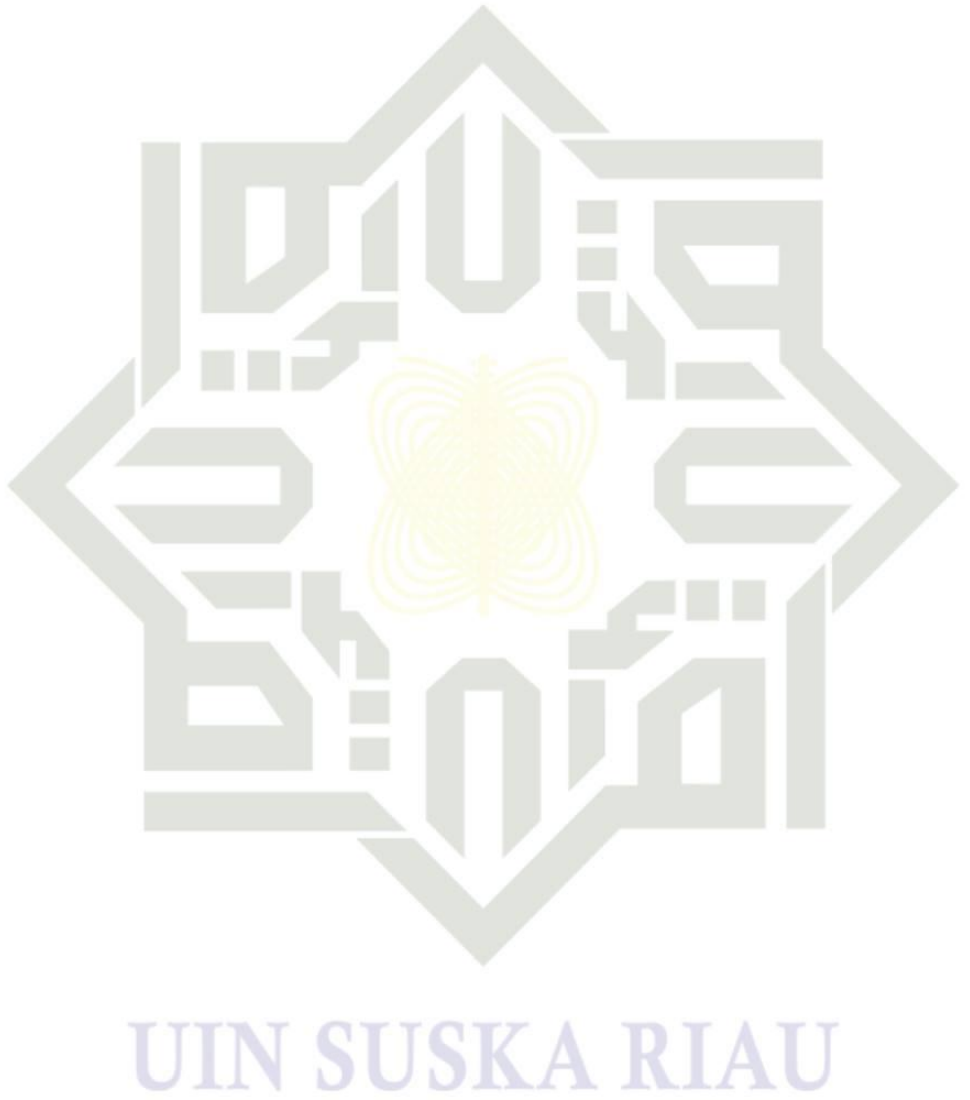
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV.1	Kedaaan Guru SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar .....	35
Tabel IV.2	Kedaaan Siswa SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar .....	36
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar .....	38
Tabel IV.4	Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	39
Tabel IV.5	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	42
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1 .....	43
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	44
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	46
Tabel IV.9	Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1 .....	48
Tabel IV.10	Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2 .....	49
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1 .....	53
Tabel IV.12	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2 .....	54
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	55
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	57
Tabel IV.15	Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1 .....	59
Tabel IV.16	Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2 .....	61
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 dan Siklus 2 .....	63
Tabel IV.18	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	64
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus 2 .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir Kreativitas .....	23
Gambar II.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	28



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus Pembelajaran
- Lampiran 2 : RPP 1
- Lampiran 3 : RPP 2
- Lampiran 4 : RPP 3
- Lampiran 5 : RPP 4
- Lampiran 6 : Pedoman Observasi Aktivitas Guru
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 11 : Pedoman Observasi Kreativitas Belajar Siswa
- Lampiran 12 : Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 13 : Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 14 : Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 15 : Lembar Observasi Kreativitas Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 16 : Pedoman Observasi Aktivitas Siswa
- Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 19 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 20 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 21 : Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A Latar Belakang Masalah

Setiap siswa memiliki bakat dan kemampuan yang berbeda-beda, oleh karena itu dengan Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai perencanaan pembelajaran dikelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menengutkan materi atau perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media, tipe-tipe, program-program media computer dan kurikulum sebagai kursus untuk belajar.<sup>1</sup>

Peran guru dalam mengaktifkan siswa secara ideal dapat dilakukan dengan mengajarkan para siswa untuk bekerja secara bersama-sama dan memberikan mereka banyak kesempatan untuk belajar dalam kegiatan kooperatif yang terstruktur. Laksanakan pertemuan yang teratur untuk pembangunan kelas. Penyelesaian masalah dan diskusi yang terkait dengan konten.<sup>2</sup> Perubahan dalam pembelajaran dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, perilaku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan. Untuk merelasasikan hal tersebut, dibutuhkan tenaga pendidik yang hebat, yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Ngalmun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016. Hlm 2

<sup>2</sup> Carolyn M. Everston, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012, hlm.82

<sup>3</sup> Mardiyah Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbar: Al-Mujtahadah Press, 2012, Hlm.1

Model *Learning Contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Belajar dengan pengarahannya sendiri sering lebih mendalam dan lebih permanen daripada dengan pengarahannya pengajar. Model *Learning Contract* termasuk model kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan. Kolaboratif itu sendiri diartikan sebagai pertanggung jawaban pribadi dan sikap saling menghormati.<sup>4</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan kewarganegaraan yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. PKN merupakan salah satu mata pelajaran yang biasa diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi karena, artinya bahwa PPKn menjadi salah satu pelajaran penting dan utama yang harus dipelajari oleh seluruh siswa di Indonesia. Pelajaran PPKn ini diharapkan mampu menunjang tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia.<sup>5</sup>

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negeri Indonesia untuk mencapai pendidikan dalam pembelajaran, Seperti proses pembelajaran yang terjadi pada Nabi Adam (Manusia pada saat awal kehadirannya) telah sampai pada tahap praeksplorasi fenomena alam, dengan pengetahuan mengenali sifat,

<sup>4</sup> Silberman, Melvin L., 2007, *Active Learning ; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani, hlm:195-196

<sup>5</sup> Etin Solihatin, *Strategi Pembelajaran PKN*; Jakarta Bumi Aksara, 2012

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik dan perilaku alam. Hal ini bisa kita perhatikan dari pernyataan surat Al- Maidah Ayat 31.

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ ۚ قَالَ  
يَوَيْلَتِي أَعْجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُورِيَ سَوْءَةَ أَخِي ۗ فَأَصْبَحَ مِنَ  
الِّنَّدِمِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: *Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali dibumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qolbi) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkara Qolbi: “Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini, karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal (QS.al-maidah,ayat 31)”<sup>6</sup>*

Berdasarkan surah al-maidah maka diperlukan uji coba terus menerus dalam teknik penerapan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan upaya guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Oemar hamalik menjelaskan bahwa guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, peneliti menemukan gejala atau fenomena yang berhubungan dengan proses belajar seperti :<sup>8</sup>

1. Dari 30 orang siswa hanya 9 orang atau 30% siswa yang percaya diri dan mandiri ketika proses pembelajaran berlangsung.

<sup>6</sup> Surat Al-Maidah Ayat 31

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, Hlm.27

<sup>8</sup> Kepala Sekolah SDN 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dari 30 orang siswa hanya 8 orang atau 27% siswa yang mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran.
3. Hanya 8 orang atau 25% siswa yang mampu mengemukakan pendapat sendiri dalam mengerjakan tugas kelompok.
4. Hanya 10 orang atau 33% siswa yang mampu memberikan gagasan dan usulan yang berbeda.
5. Hanya 7 orang atau 20% siswa yang mampu mempertahankan pendapat yang telah dikemukakan.
6. Hanya 5 orang atau 10% siswa yang mampu menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang dan gejala maka penulis ingin meneliti tentang penerapan: **“Model Learning Contract Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Muatan PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”**

#### Definisi Istilah

Menghindari salah penafsiran maka penulis perlu menegaskan definisi istilah dengan harapan pembaca memahami maksud tulisan yang diuraikan, adapun definisi istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model *Learning Contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm:195-196

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kreativitas merupakan suatu bidang kajian yang kompleks, yang menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Definisi kreativitas sangat berkaitan dengan penekanan pendepenisian dan tergantung pada dasar teori yang menjadi dasar acuan. Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak sekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu sesuai dengan fantasinya.<sup>10</sup>

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala. Maka dirumuskan dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penerapan Model Learning Contract dapat meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Muatan PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.”

**D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**
**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan kreativitas belajar siswa melalui penerapan Model *Learning Contract* pada Muatan pelajaran PPKn Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

**2. Manfaat Penelitian**
**a. Bagi sekolah**

- 1) Menambah masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah.

<sup>10</sup> Florence Beetlestone, *Creative Children, Imaginative Teaching* (Philadelphia; Open University Press) 1998. hlm.4

- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk perbaikan proses belajar mengajar guru melalui kegiatan supervise kepala sekolah.
- b. Bagi guru
- 1) Dapat membantu guru mengetahui keanekaragaman model pembelajaran yang dapat digunakan dalam ilmu Pendidikan Kewarganegaraan.
  - 2) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu Pendidikan Kewarganegaraan.
  - 3) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi siswa
- Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.
- d. Bagi peneliti
- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan penelitian tentang model pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar.
  - 2) Dapat dijadikan pedoman dan bekal untuk diterapkan dalam proses pembelajaran jika telah menjadi guru yang sesungguhnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A Kerangka Teoristis

##### 1. Model Pembelajaran *Learning Contract*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan dalam melakukan sesuatu kegiatan atau sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut pendapat Arends (2008) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.<sup>11</sup>

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dicapai secara efektif dan efisien. Sehingga model pembelajaran mengacu kepada pengertian sebagai seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Komponen dari strategi itu sendiri antara lain tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber pelajaran dan evaluasi. Agar tujuan

<sup>11</sup>Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015),



tercapai, semua komponen yang ada harus diorganisasikan sehingga antar sesama komponen terjadi kerjasama.<sup>12</sup>

Adapun ciri-ciri model pembelajaran menurut Rofa'ah dalam buku Pentingnya Kopetensi Guru adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

- 1) Rasional dan berasaskan pikiran logis
- 2) Member perhatian pada landasan pemikiran yang berbasis pada apa dan bagaimana kondisi siswa belajar.
- 3) Sikap mengajar yang baik.
- 4) Mendukung terciptanya lingkungan belajar yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa model adalah merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh seorang guru guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pendidikan sangat diperlukan model pembelajaran yang baik untuk melakukan pembelajaran, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan maksimal. Strategi sebagai bentuk suatu perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran. Hasil pembelajaran yang maksimal sangat ditentukan oleh pemilihan strategi yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

#### b. Model *Learning Contract*

##### 1) Pengertian *Learning Contract*

Menurut Agus Suprijono *Learning Contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi

<sup>12</sup> Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia*, Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013, hlm. 3

<sup>13</sup> Rofa'ah, *Pentingnya Kopetensi Guru Dalam prespektif islam*, Tahun 2016

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan tersebut.<sup>14</sup> *Learning Contract* adalah belajar yang timbul dari keinginan sendiri acap kali lebih mendalam dan lebih permanen ketimbang belajar yang diarahkan oleh guru. Namun demikian, anda harus lebih memastikan bahwa kesetujuan terhadap apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari haruslah jelas.

Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan kontrak belajar. *Learning contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Belajar mandiri sering lebih mendalam dan lebih permanen pengaruhnya. Tetapi, harus yakin bahwa ada kesempatan yang jelas tentang apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari.<sup>15</sup>

Dapat disimpulkan bahwa *Learning Contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian guru dengan mudah melakukan pembelajaran dikelas, karena dengan model ini siswa lebih dapat memahami pembelajaran secara langsung.

## 2) Langkah-langkah Learning Contract

Adapun Langkah-langkah menurut Melvin L. Silberman

Model pembelajaran kontrak belajar adalah:<sup>16</sup>

<sup>14</sup> Ngalimun,dkk.,. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas* (Yogyakarta, Aswajah, Pressindo,2013) hal.96

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Coomperative Learning* (Yogyakarta:Pustaka, Belajar,2009),hal.123

<sup>16</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Edisi Revisi) hal.207

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mintalah setiap peserta didik untuk memilih tugas yang ia inginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independent.
- b. Doronglah setiap peserta didik untuk memikirkan secara hati-hati melalui rencana studi.
- c. Berikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana
- d. Mintalah kontrak yang ditulis peserta didik yang mencakup topik, *learning objectives* (tujuan pembelajaran), *learning strategies* (strategi pembelajaran), dan *closed-date*.
- e. Penyelesaian

3) Kelemahan Dan Kelebihan Model Learning Contract

a. Kelemahan Model Learning Contract

Adapun kelemahan Model Learning Contract menurut Hisyam Zaini sebagai berikut:<sup>17</sup>

1. Memahami karakteristik siswa maka perlu dilakukan pengamatan yang lebih spesifik.
2. Memerlukan waktu yang cukup panjang.
3. Mengarahkan siswa untuk mandiri

b. Kelebihan Model Learning Contract

Adapun kelebihan Model Learning Contract menurut Marcel Agustio sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. Mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Memberikan cara belajar baru bagi siswa sehingga hasilnya lebih mendalam dan permanen.
3. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
4. Mengetahui karakteristik siswa dalam belajar.

<sup>17</sup> Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008 Hlm.21

<sup>18</sup> Marcel Agustio, *Implementasi Metode Pembelajaran Learning Contract*, Kalimantan Barat, Tahun Ajaran 2012-2013. Hlm.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kreativitas Belajar

### a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan atau perihal berkreasi. Menurut Utami Munandar kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh oleh seseorang selama hidup baik itu dilingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.<sup>19</sup>

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dedi Supriadi yaitu kreativitas adalah merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.<sup>20</sup> Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>21</sup>

<sup>19</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004. Hlm 19

<sup>20</sup> Dedi Supriadi, *Kreativitas Kebudayaan Dan Perkembangan IPTEK*, Bandung: Alfabeta, 1994. Hlm.12

<sup>21</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2003, Hlm 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Winkel, dalam kreativitas berpikir atau berpikir kreatif, kreativitas merupakan tindakan berpikir yang menghasilkan gagasan kreatif atau cara berpikir yang baru, asli, indenpenden dan imajinasi. Kreativitas dipandang sebuah proses mental. Daya kreativitas menunjukkan pada kemampuan berpikir yang lebih orisinil disbanding dengan kebanyakan orang lain.<sup>22</sup>

Cony semiawan menyatakan bahwa pengembangan kemampuan berpikir kreatif anak didik meliputi tiga segi yaitu sebagai berikut:<sup>23</sup>

- a. Pengembangan kognitif, antara lain dilakukan dengan ,merangsang kelancaran, kelenturan, dan keaslian dalam berpikir.
- b. Pengembangan afektif, dilakukan dengan memupuk sikap dan minat untuk bersibuk diri secara kreatif.
- c. Pengembangan psikomotorik. Dilakukan dengan menyediakan sarana prasarana pendidikan yang memungkinkan siswa mengembangkan keterampilannya dalam membuat karya-karya yang produktif dan inovatif.

Dalam proses belajar kreatif sangat diperlukan kepekaan adalah bagian dari kemampuan berpikir kritis. Ada lima sifat yang menjadi ciri berpikir kreatif, yaitu sebagai berikut:<sup>24</sup>

- 1) Kelancaran merupakan kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) Keluwesan merupakan kemampuan untuk mengemukakan beberapa pemecah atau pendekat terhadap masalah.
- 3) Keaslian adalah kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara yang asli.
- 4) Penguraian adalah kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara rinci.

<sup>22</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2003.Hlm

<sup>23</sup> Cony semiawan, *Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia, 1997.Hlm 8

<sup>24</sup> Ibid

- 5) Perumusan kembali merupakan kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.

Belajar kreatif adalah pembelajaran yang menjadikan siswa peka atau sadar akan masalah. Kekurangan-kekurangan, kesenjangan dalam pengetahuan, unsur-unsur yang tidak ada, ketidakharmonisan dan sebagainya. Dalam belajar kreatif siswa mengumpulkan informasi yang ada, membataskan kesukaran atau mengidentifikasi unsure yang tidak ada, membuat hipotesis. Mengubah dan mengujinya, menyempurnakannya, dan akhirnya mengomunikasikan hasil-hasilnya.

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir yang berdasarkan data dan informasi yang tersedia dapat menentukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan dan keberagaman jawaban. Pada saat ini, perhatian banyak tertuju pada kemampuan berpikir kreatif sebagai suatu produk dari hasil pemikiran atau perilaku manusia. Kemampuan berpikir dapat pula dilihat sebagai suatu proses dan mungkin inilah yang lebih esensial dan yang perlu dibina pada anak didik sejak dini untuk bersibuk diri secara kreatif.

Menurut Rhodes (dalam sugihartono,dkk) menyebutkan ada empat ciri kreativitas sebagai “ four P’s Creativity” atau empat P yaitu:<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY press, 2007. Hlm. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Person*, merupakan keunikan individu dalam pikiran dan ungkapannya.
- 2) *Process*, yaitu kelancaran, fleksibel dan orinalitas dalam berpikir
- 3) *Press*, merupakan situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberi kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif.
- 4) *Product*, diartikan sebagai kemampuan dalam karya yang baru dan orisinil dan bermakna bagi individu lingkungan.

**b. Teori pembentukan sikap kreativitas**

Menurut pandangan teori psikoanalisis dan teori humanisstis yang digunakan sebagai landasan anak berbakat, antara lain:<sup>26</sup>

1) Teori psikoanalisi

Menurut teori freud yang dipelopori oleh sighthud freud adalah tokoh utama yang menganut pandangan bahwa kemampuan kreatif merupakan cirri kepribadian yang menetap pada lima tahun pertma dari kehidupan. Ia menjelaskan proses kreatif dari “mekanisme pertahanan”, yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang tidak meyenangkan atau tidak dapat diterima.

Kedua teori kris dan Ernest kris, yang menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih kepada selaku sebelumnya yang akan memberikan kepuasan, jika perilaku sekarang tidak

<sup>26</sup> Drs. Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta: PT. Far Interpratama Mandiri).hal 107-108

berhasil atau tidak memberi kepuasan) juga sering muncul dalam tindakan kreatif, jadi orang-orang kreatif adalah mereka yang paling mampu, mengambil bahan-bahan dari alam pikiran tidak sadar, dengan demikian mereka dapat melihat masalah-masalah serius dalam kehidupan dengan cara yang segar dan inovatif.

Ketiga teori jung dari Carl Jung, yang mengemukakan bahwa ketidaksadaran memainkan peranan yang sangat penting dalam kreativitas tinggi. Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu pribadi.

## 2) Teori Humanitis

Adapun teori humanitis melihat bahwa kreativitas sebagai berikut:<sup>27</sup>

- a. Keberanian, berani menghadapi tantangan baru dan bersedia menghadapi resiko kegagalan.
- b. Ekspresif, tidak takut menyatakan pemikiran dan perasaannya.
- c. Humor, berkaitan dengan kreativitas menggabungkan hal-hal sedemikian rupa sehingga menjadi berbeda, tidak terduga, dan tidak lazim.
- d. Intuisi, menerima intuisi sebagai aspek wajar dalam kepribadiannya.

Berdasarkan beberapa teori dalam pembentukan sifat kreatif sangat membutuhkan belajar yang nyaman, menyenangkan, rileks, dan

<sup>27</sup> Ibid.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru mampu memahami psikologi anak didik, sehingga siswa juga belajar memahami guru dan tujuan belajar cepat tersampaikan. Secara sadar sifat kreatif siswa menjadi berkembang dan akan terlihat potensi masing-masing anak didik.

**c. Ciri-ciri anak kreatif**

Siswa yang kreatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri kepribadian tertentu seperti: mandiri, bertanggung jawab, bekerja keras, motivasi tinggi, optimis, punya rasa ingin tahu yang besar, percaya diri, terbuka, memiliki toleransi, kaya akan pemikiran.

Ciri-ciri lainnya yang sangat esensial dalam menentukan ciri siswa yang kreatif diantaranya:<sup>28</sup>

- 1) Rasa ingin tahu
- 2) Tertarik pada tugas-tugas majemuk yang dirasakan sebagai tantangan
- 3) Berani mengambil resiko untuk membuat kesalahan atau untuk dikritik oleh orang lain.
- 4) Tidak mudah putus asa
- 5) Menghargai keindahan
- 6) Ingin mencari pengalaman-pengalaman baru
- 7) Siswa menuliskan hal-hal yang belum dipahami atau dicapai
- 8) Mempunyai rasa humor
- 9) Dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain.

Hamzah B Uno menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan siswa yang kreatif adalah siswa yang senantiasa melakukan aktifitas dalam belajar yaitu :<sup>29</sup>

- 1) Mengajukan pertanyaan

<sup>28</sup> Hamzah B.Uno, Nurdin Mohammad, Op.CIT. Hlm.154

<sup>29</sup>Ibid.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memberikan gagasan dan usulan
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri
- 4) Mengajukan pemikiran, gagasan pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain
- 5) Bekerja mandiri

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Adapun faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa sebagai berikut:<sup>30</sup>

**1) Faktor yang mempengaruhi kreativitas**

Kreativitas seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Utami Munandar yang dikutip oleh fuad dan Rachmi yang menyatakan: Faktor yang mempengaruhi kreativitas terdiri dari atas aspek kognitif dan aspek kepribadian. faktor kognitif diantaranya kemampuan berfikir terdiri dari kecerdasan (intelegensi) dan pemerayaan bahan berfikir berupa pengalaman dan keterampilan. Faktor kepribadiannya diantaranya rasa ingin tahu, harga diri dan kepercayaan diri, sifat mandiri, berani mengambil resiko.<sup>31</sup>

Menurut fuad dan Rachmi dalam buku yang sama, faktor yang mempengaruhi kreativitas dapat dilihat dari:<sup>32</sup>

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman adalah kemampuan menerima segala sumber informasi dari pengalaman hidupnya sendiri maupun orang lain.

<sup>30</sup> Fuad Nashori dan Rachmi, Op Cit. hal. 56

<sup>31</sup> Fuad Nashori dan Rachmi Diana Mucharam, Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikolog Islam (Yogyakarta, Meanara Kudus, 2002) hal.53-54

<sup>32</sup> Ibid.

- b. Evaluasi internal, pada dasarnya penilaian terhadap produk karya seseorang terutama ditentukan oleh diri sendiri, bukan karena kritik dan pujian orang lain.
- c. Kemampuan untuk bermain dan bereksplorasi dengan bentuk-bentuk dan konsep-konsep. Kemampuan untuk membentuk kombinasi dari hal yang sudah ada sebelumnya.

## 2) Faktor yang menghambat kreativitas

Adapun faktor yang menghambat kreativitas belajar siswa sebagai berikut:<sup>33</sup>

1. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidak beranian dalam menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
2. Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
3. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan Stereotip peran seks atau jenis kelamin.
4. Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
5. Otoritarianisme

<sup>33</sup> Ibid, hal. 58

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**e. Indikator Kreativitas Belajar Siswa**

Adapun indikator kreativitas belajar siswa dalam penelitian ini pada muatan pelajaran PPKn adalah sebagai berikut:<sup>34</sup>

- 1) Percaya diri dan mandiri
- 2) Mengajukan pertanyaan
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri
- 4) Memberikan gagasan dan usulan
- 5) Mempertahan pendapat yang telah dikemukakan
- 6) Menghargai pendapat orang lain

**3. Hubungan Model Learning Contract Dengan Kreativitas Belajar Siswa**

Dalam kreativitas belajar siswa dapat kita lihat bahwa Kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan atau perihal berkreasi. Menurut Utami Munandar kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh oleh seseorang selama hidup baik itu dilingkungan sekolah, keluarga maupun lingkungan masyarakat.<sup>35</sup>

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan

<sup>34</sup> Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan Paikem*, Jakarta: Bumi Aksara 2011, Hlm 252

<sup>35</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004. Hlm 19

tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>36</sup>

Agus Suprijono mengatakan bahwa *Learning Contract* adalah salah satu metode yang dikembangkan guru untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa untuk memenuhi kebutuhan tersebut.<sup>37</sup> *Learning Contract* adalah belajar yang timbul dari keinginan sendiri acap kali lebih mendalam dan lebih permanen ketimbang belajar yang diarahkan oleh guru. Namun demikian, anda harus lebih memastikan bahwa persetujuan terhadap apa dan bagaimana sesuatu akan dipelajari haruslah jelas. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah dengan kontrak belajar.

Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa model *Learning Contract* lebih mengembangkan kemampuan guru dalam mengidentifikasi berbagai kebutuhan siswa dalam pembelajaran dan aktivitas-aktivitas yang hendak dikerjakan siswa. Dengan demikian, Model *Learning Contract* menjadi pilihan dan pengalaman pendidikan untuk lebih mengembangkan kemampuan kreativitas belajar siswa pada muatan PPKn.

<sup>36</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2003,

<sup>37</sup> Ngalmun,dkk., *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas (Yogyakarta, Aswajah, Pessindo, 2013) hal.96*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dengan judul "Meningkatkan hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Learning Contract Pada Siswa Kelas IV SDN 005 Bukit jaya Kwcamatan Ukui Kabupaten Pelalawan". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati adalah penerapan metode Learning Contract pada mata pelajaran IPA dapat meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan kreativitas dari siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan hasil belajar siswa hanya mencapai 57,0% dengan kategori sedang. Pada siklus I hasil belajar siswa telah mencapai 63,5%, pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai cukup memuaskan dengan mencapai 73,0%. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran IPA melalui metode Learning Contract dapat dikatakan berhasil, dengan ketuntasan individu maupun kelompok mencapai 70%.<sup>38</sup> Persamaan penelitian ini dengan Susilawati pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model *Learning Contract*. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y yaitu penelitian Susilawati adalah Meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini adalah tentang meningkatkan kemampuan kreativitas.
2. Penelitian yang dilakukan Elda Wanti dari kampus yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau tahun 2018 dengan judul "Meningkatkan kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Strategi Sinetik pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VD Sekolah Dasar Negeri 028

<sup>38</sup> Susilawati, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Metode Learning Contract*

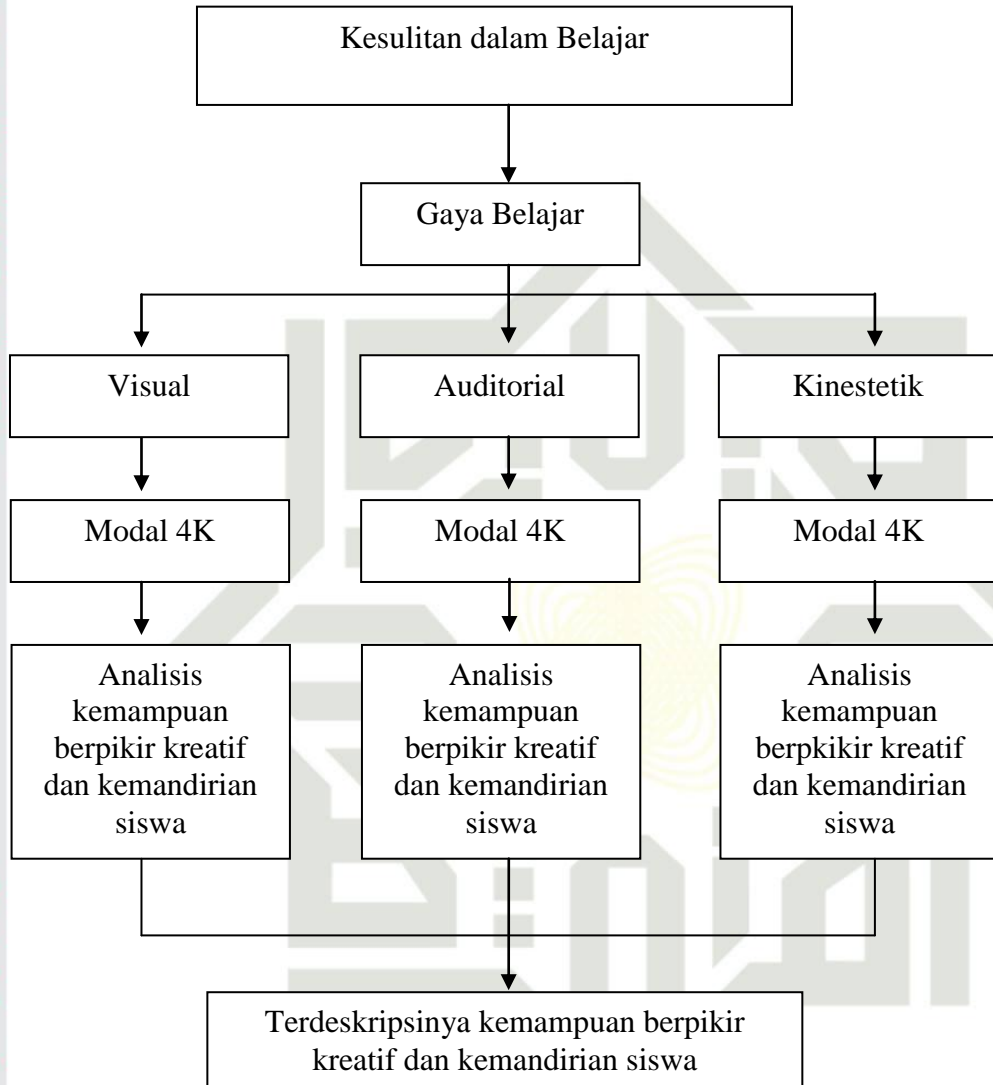
Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”. Berdasarkan data dikumpulkan melalui observasi dan dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui Strategi sinetik untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Sebelum tindakan kreativitas belajar siswa hanya memperoleh secara klasikal sebesar 55% berada pada kategori cukup. Siklus I aktivitas siswa meningkat dengan memperoleh skor secara klasikal adalah 61,80%, berada pada kategori cukup. Sedangkan siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sangat memuaskan dengan perolehan skor secara klasikal sebesar 79,30%, dengan kategori sangat baik.<sup>39</sup> Persamaan penelitian ini dengan Elda Wanti pada variabel X yaitu berbeda. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kreativitas belajar siswa.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>39</sup> Elda Wanti, *Meningkatkan kreativitas Belajar Siswa Menggunakan Strategi Sinetik*.

## Kerangka Berpikir



**Gambar : Kerangka Berpikir Kreativitas**

Pembelajaran tematik masih didominasi oleh strategi ekspositori, seperti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas pada aspek mengingat seperti menyebutkan, merujuk, dan menghafal, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Akibatnya kemampuan berpikir siswa masih rendah dan menyebabkan tidak tercapainya standar kompetensi lulusan sekolah. Untuk itu guru perlu mengubah strategi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kreativitas siswa, dan dalam penelitian ini lebih baiknya menggunakan strategi atau model *Learning Contract* penerapan model ini diasumsikan untuk mampu meningkatkan kemampuan kreativitas

#### D. Indikator Keberhasilan

##### 1. Indikator Kinerja

###### a. Aktivitas guru

Indikator aktivitas guru melalui Model *Learning Contract* dalam kegiatan belajar adalah :<sup>40</sup>

- 1) Guru meminta setiap peserta didik untuk memilih tugas yang ia inginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen.
- 2) Guru mendorong setiap peserta didik untuk memikirkan secara hati-hati melalui rencana studi.
- 3) Guru memberikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana.
- 4) Guru meminta kontrak yang ditulis peserta didik yang mencakup topic, *Learning Objective* (tujuan pembelajaran), *Learning Strategi*(strategi pembelajaran) dan *Closed-date*
- 5) Guru meminta untuk siswa membuat menyelesaikan tentang apa yang telah dipelajari

###### b. Aktivitas siswa

- 1) Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan guru tentang pokok bahasan baru.

<sup>40</sup> Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Yang Aktif*, (Edisi Revisi) Hlm.207

- 2) Siswa duduk dengan rapi sesuai kelompok yang telah ditentukan.
- 3) Siswa mendeskripsikan analogi
- 4) Siswa mengidentifikasi dan menjelaskan poin-poin kesamaan dan perbedaan antara analogi dan pokok bahasan substantif.
- 5) Siswa sebagai perwakilan kelompok menjelaskan perbedaan dan persamaan antar analogi
- 6) Siswa mengeksplorasi poin-poin inti pokok bahasan yang dipelajari.

## 2. Indikator Kreativitas Belajar

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran PPKn siswa kelas V Sekolah Dasar mencapai 75%.

Artinya dengan persentase tersebut, hampir secara keseluruhan siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Indikator kreativitas belajar siswa adalah:<sup>41</sup>

- a. Percaya diri dan mandiri
- b. Mengajukan pertanyaan
- c. Mengemukakan pendapat sendiri
- d. Memberikan gagasan dan usulan
- e. Mempertahan pendapat yang telah dikemukakan
- f. Menghargai pendapat orang lain

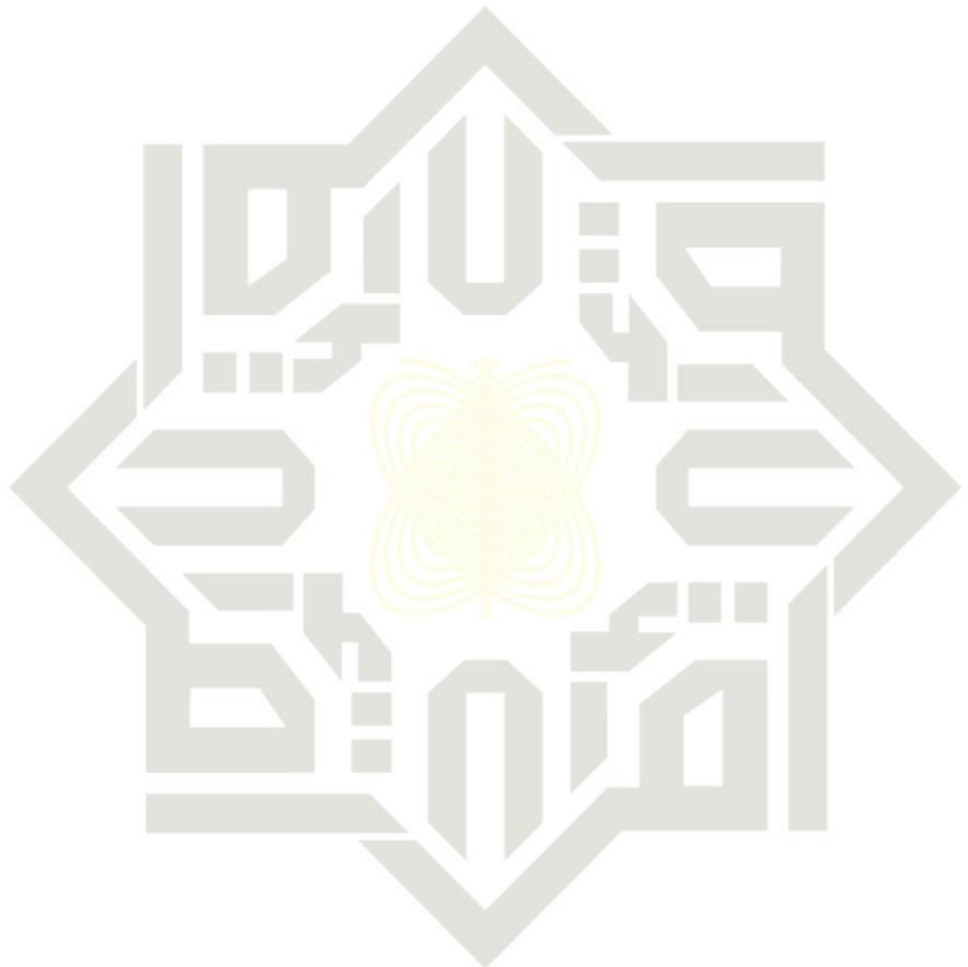
<sup>41</sup>Ibid.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hipotesis Tindakan

Jika Model Learning Contract diterapkan, maka kemampuan kreativitas belajar siswa pada muatan PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar dapat meningkat.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu jumlah siswa sebanyak 30 orang, 19 orang laki laki dan 11 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model *Learning Contract* untuk meningkatkan kreativitas Siswa pada muatan PPKn kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu.

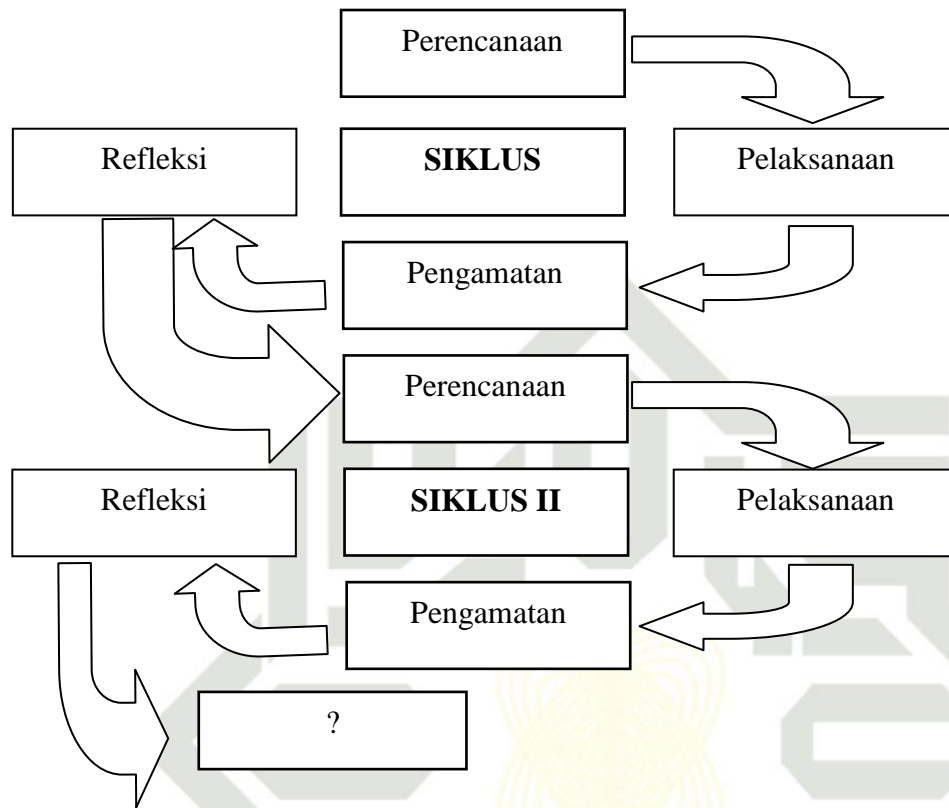
#### B. Tempat Penelitian Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Khususnya pada kelas V Pada muatan PPKn. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2022.

#### C. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakn adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini di rancang 2 siklus, satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

<sup>42</sup> Suharmi arikunto, penelitian Tindakan kelas, (Jakarta : Rineka cipta, 2007) hal.16



**Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas**

### 1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau tahap persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi.
- Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran termasuk menunjuk teman sejawat sebagai observer.
- Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kreativitas guru kreativitas siswa dan kreativitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui Model *Learning Contract*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Model Learning

Contract yaitu:

- a. Kegiatan awal
  - 1) Guru datang tepat waktu dan mengucapkan salam dengan ramah kepada seluruh siswa ketika memasuki ruang kelas.
  - 2) Guru dan siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai
  - 3) Guru mengabsen kehadiran siswa
  - 4) Guru mempersiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran
  - 5) Menyiapkan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti
  - 1) Kegiatan inti Guru meminta setiap peserta didik untuk memilih tugas yang ia inginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independen.
  - 2) Guru mendorong setiap peserta didik untuk memikirkan secara hati-hati melalui rencana studi.
  - 3) Guru memberikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana.
  - 4) Guru meminta kontrak yang ditulis peserta didik yang mencakup topic, *Learning Objective* (tujuan pembelajaran), *Learning Strategi*(strategi pembelajaran) dan *Closed-date*
  - 5) Guru meminta untuk siswa membuat menyelesaikan tentang apa yang telah dipelajari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## c. Kegiatan akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- 3) Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya
- 4) Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam
- 5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucap salam

**3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat kreativitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pelajaran pada siklus berikutnya. Pengamatan ditunjukkan untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

**4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan secara dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat melihat data observasi guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan penerapan Model *Learning Contract* Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **D Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dan untuk mengetahui data tentang aktifitas siswa dalam belajar PKn ketika berlangsungnya proses pembelajaran, ada beberapa teknik yang dilakukan antara lain:

### 1. Wawancara

Menanyakan langsung pada guru mata pelajaran PKn

### 2. Observasi

Observasi dilakukan peneliti sebelum melakukan tindakan yaitu melihat secara langsung model pembelajaran yang digunakan guru PKn Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar, observasi juga digunakan untuk melihat kesesuaian proses pembelajaran dengan rencana tindakan, dan juga digunakan untuk melihat hasil kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

## **E Teknik Analisis Data**

### 1. Aktifitas Guru Dan Siswa

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas guru maka dilakukan atas 5 kriteria sebagai berikut.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 85%-100% = Dilakukan dengan baik sekali
- 70%-84% = Dilakukan dengan baik
- 55%-69% = Dilakukan dengan cukup baik
- 44%-54% = Dilakukan dengan Kurang
- 20%-40% = Dilakukan dengan sangat kurang

**2. Kreativitas Belajar Siswa**

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- F : Frekuensi Persentase
- N : Banyaknya Siswa
- P : Angka Persentase
- 100% : Bilangan Tetap

Menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas dan kreativitas belajar siswa, maka dilakukan pengelompokkan atas 5 kriteria penilaian yaitu, baik sekali, baik, cukup, kurang, sangat kurang, adapun criteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut :

<sup>44</sup> Anas sudjono, Pengantar statistic pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.2004

- a. 93-100 = Sangat Baik
- b. 84-92 = Baik
- c. 75-83 = Cukup
- d. <75 = Kurang



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model *Learning Contract*, nilai rata-rata kreativitas belajar siswa hanya mencapai 54.31 dengan kategori kurang. Setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 76.67 dengan kategori cukup, dan pada siklus II kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 86,04 dengan kategori baik. Dengan demikian disimpulkan bahwa penerapan model *Learning Contract* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn di kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar.

#### B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian diatas, berkaitan dengan penerapan model learning contract dapat meningkatkan kreativitas belajar ilmu Pendidikan kewarganegaraan kelas V Sekolah Dasar Negeri 010 Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar yang telah melaksanakan penelitian mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Agar pelaksanaan model learning contract dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya.

2. Dalam penerapan model learning contract guru harus lebih memilih mata pelajaran yang ssesuai untuk diterapkan supaya berjalannya proses belajar mengajar dengan baik.
3. Dalam pelaksanaan Langkah-langkah pembelajaran model learning contract, guru harus bisa menyiapkan analogi yang sesuai supaya siswa tidak bingung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, Pengantar statistic pendidikan, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Anus Suprijono, Coomperative Learning (Yogyakarta; Pustaka, Belajar,2009),
- Carolyn M. Everston, *Manajemen Kelas Untuk Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana,2012,
- Gony semiawan,*Memupuk Bakat Dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*, Jakarta: Gramedia,1997
- Dedi Supriadi, *Kreativitas Kebudayaan Dan Perkembangan IPTEK*, Bandun: Alfabeta.1994.
- Drs. Ahmad Susanto, *Teori belajar dan pembelajaran disekolah dasar*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Etin solihatin, *Strategi Pembelajaran PKn*;Jakarta Bumi Aksara,2012
- Florence Beetlestone,*Creative Children, Imaginative Teaching* (Philadelpia;Open University Press) 1998Fuad Nashori dan Rachmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikolog Islam* (Yogjakarta, Meanara Kudus, 2002)
- Hamzah B.Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*,Jakarta:Bumi Aksara, 2011,
- Hasyam Zaini, dkk,*Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008
- Marcel Aguiostio, *Implementasi Metode Pembelajaran Learning Contract*, Kalimantan Barat, Tahun Ajaran 2012-2013
- Mardiyah Hayati, *Desain Pembalajarn Berbasis Karakter*,(Pekanbar:Al-Mujtahadah Press, 2012
- Miterianifa, *Strategi Pembelajaran Kimia*, Pekanbaru: Pustaka Mulya, 2013,
- Ngalimun,dkk,. *Perkembangan dan Pengembangan Kreativitas* (Yogyakarta, Aswajah, Pressindo, 2013
- Melvin L. Silberman, *Active Learning*101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Edisi Revisi)
- Muyasa. *Kurikulum Tingkat Satu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2008



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2003.

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY press, 2007.

Salimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016

Silberman, Melvin L, 2007, *Active Learning ; 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta; Pustaka Insan Madani

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004,

Purwanto, evaluasi hasil belajar. Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2011,

Rafa'ah, *Pentingnya Kopetensi Guru Dalam prespektif islam*, Tahun 2016

Surat Al-Maidah Ayat 31

Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015),

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta 2003,

Utami Munandar, *Pengembahangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta. 2004.

## Lampiran

### FOTO DOKUMENTASI

1. Guru meminta setiap siswa untuk memilih tugas yang ia inginkan untuk dipelajari dan dikerjakan secara independent.



2. Guru mendorong setiap siswa untuk memikirkan secara hati-hati melalui rencana studi.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Guru memberikan waktu yang cukup untuk konsultasi dalam menyusun rencana.**



**4. Guru meminta kontrak yang ditulis peserta didik yang mencakup topic, learning objective, learning stratego dan closeddate.**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**5 Guru meminta untuk siswa menyelesaikan tugas yang telah dipelajari**

